

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada analisis IFAS wisata budaya Midang mendapatkan skor 0,19 yang menunjukkan bahwa posisi internal. Pada analisis EFAS mendapatkan skor 1,56.
2. Berdasar nilai dari EFAS dan IFAS dibuat diagram, hasilnya menunjukkan wisata budaya Midang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Lalu pada analisis SWOT, terdapat empat strategi yaitu: *Strength-Opportunity* (SO) dengan 3 strategi, *Weakness-Opportunity* (WO) dengan 2 strategi, *Strength-Threat* (ST) dengan 1 strategi, dan *Weakness-Threat* (WT) dengan 2 strategi.
3. Analisis QSPM berdasarkan diagram hasilnya adalah strategi S-O kemudian membandingkan 3 strateginya, ditemukan strategi prioritas yaitu: Memperkenalkan wisata budaya Midang dengan mempromosikannya di *flatform* sosial media informatif; prioritas kedua yaitu: Membuat website khusus wisata budaya Midang dan membuka penginapan berbasis rumah panggung disekitaran wisata budaya yang terintegrasi dengan paket wisata online, dan Prioritas ketiga, yaitu: Menginvestasikan dana melalui sebuah museum yang difungsikan untuk melestarikan budaya Midang seperti Baju Adat, Alat Musik serta sejarah dari Tradisi Midang, hal ini tentunya dapat menambah pemasukan dan pendapatan baru bagi daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, beberapa saran yang dapat dijadikan bahan masukan pihak yang terlibat dalam wisata budaya Midang untuk dapat menarik minat wisatawan berkunjung adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah, Masyarakat dan Pihak Terlibat lainnya dapat melakukan 3 strategi prioritas *Strength-Opportunity* yaitu: Memperkenalkan wisata budaya Midang dengan mempromosikannya di *platform* sosial media informatif, membuat website khusus wisata budaya Midang dan membuka penginapan berbasis rumah panggung disekitaran wisata budaya yang terintegrasi dengan paket wisata online dan menginvestasikan dana melalui sebuah museum yang difungsikan untuk melestarikan budaya Midang seperti Baju Adat, Alat Musik serta sejarah dari Tradisi Midang, sebagai langkah awal dari strategi.
2. Pemerintah Daerah maupun Pusat pemegang kepentingan dapat bekerjasama dengan pihak lainnya yang terlibat dalam wisata budaya Midang dalam strategi pengembangan. Hal ini mengingat jika dilakukan dengan sungguh-sungguh wisata budaya tersebut dapat memajukan pariwisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir, pengembangan ini tidak hanya menguntungkan Pemerintah namun juga meningkatkan perekonomian daerah tersebut.
3. Masyarakat perlu turun dalam strategi pengembangan ini agar tercapainya keseimbangan secara internal dan eksternal demi keteraturan. Masyarakat berperan dalam memperkenalkan wisata budaya Midang dan ikut membantu dalam menjalankan wisata budaya ini sebagai masyarakat pariwisata tanpa mengurangi nilai dan makna dari Tradisi Midang.